

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Syakhrani, M. L. K. (2022). Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal. *Cross-Border*, 5(1), 782–791.
- Amaris Trixie, A. (2020). *Filosofi Motif Batik Sebagai Identitas Bangsa Indonesia*.
- Andriliani, L., Amaliyah, A., Prikustini, V. P., Daffah, V., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Tangerang, U. M. (2022). *Analisis Pembelajaran Matematika Pada Materi*. 1(7), 1169–1178.
- Andriono, R. (2021). Analisis Peran Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(2). <https://doi.org/10.24176/anargya.v4i2.6370>
- Anggarani, F. K. (2015). Internet Gaming Disorder: Psikopatologi Budaya Modern. *Buletin Psikologi*, 23(1), 1. <https://doi.org/10.22146/bpsi.10572>
- Ayusari, M. (2020). *Etnomatematika Pada Batik Khas Lumajang Sebagai Bahan Lembar Kerja Siswa*.
- Chrispanjalu, A., Suherlan, Y., & Nurcahyanti, D. (2023). Pelatihan Pembuatan Kain Ikat Celup Guna Membuka Peluang Usaha Baru Bagi Ibu-Ibu PKK Kelurahan Kutawaru, Cilacap. *Jurnal Pengabdian Seni*, 4(1), 43–50. <https://doi.org/10.24821/jps.v4i1.9647>
- Darmawan, D. (2022). *Identifikasi Arsitektur Rumah Tinggaltradisional Tionghoa Di Lasem*. 16(1), 1–23.
- Fajriyah, E. (2018). Peran etnomatematika terkait konsep matematika dalam mendukung literasi. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 114–119. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/19589>
- Hardiarti, S. (2017). Etnomatematika: Aplikasi Bangun Datar Segiempat Pada Candi Muaro Jambi. *Aksioma*, 8(2), 99. <https://doi.org/10.26877/aks.v8i2.1707>
- Kartika Wati, S., Fadhillah, M., & Widodo, E. K. (2023). Penerapan Digital Marketing pada UMKM Batik Sembung di Kulonprogo. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 802–809. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.3603>
- Kholisa, F. N. (2021). Eksplorasi Etnomatematika Terhadap Konsep Geometri pada Rumah Joglo Pati. *CIRCLE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(02), 89–108. <https://doi.org/10.28918/circle.v1i02.4225>
- Maulida, S. H. (2020). Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Melalui Permainan Tradisional Engklek. *LEMMA : Letters of Mathematics Education*, 7(01), 35–44. <http://ojs.semdikjar.fkip.unpkediri.ac.id/index.php/SEMDIKJAR/article/view/67%0A> <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/matematika/article/view/12810>

- Maysara, S. A., & Yuliarma, Y. (2024). Batik Tulis Diwo Di Kabupaten Kepahiang (Studi Kasus Di Usaha Sumber Hayati). *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 13(01), 388. <https://doi.org/10.24114/gr.v13i01.57035>
- Pratiwi, J. W., & Pujiastuti, H. (2020). *Eksplorasi Etnomatematika Pada Permainan Tradisional Kelereng*. 05(02), 1–12.
- Putra, A. P., & Prasetyo, D. (2022). Peran Etnomatematika Dalam Konsep Dasar Pembelajaran Matematika. *Intersections*, 7(2), 1–9.
- Putra, R. Y., Wijayanto, Z., & Widodo, S. A. (2020). Etnomatematika: Masjid Soko Tunggal Dalam Pembelajaran Geometri 2D. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Matematika (JRPIPM)*, 4(1), 10. <https://doi.org/10.26740/jrpiipm.v4n1.p10-22>
- Qurani, A. A., Hakim, A. R., Apriyanto, M. T., & Farhan, M. (2024). *Eksplorasi Etnomatematika Pada Batik Betawi Di Cilandak Jakarta Selatan*. 09(September), 277–290.
- Riyanti, D. E. V. A. (2022). *Eksplorasi Pada Kain Besurek Provinsi Bengkulu (Kajian Etnomatematika)*.
- Salsabila, A. A., Cahyani, K., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2023). Pengaruh Penggunaan Tiktok terhadap Peningkatan Hasil Belajar Keragaman Budaya Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 3415–3421.
- Saputra, R. Y., Kurniawan, S. B., Rintayati, P., & Mindrati, E. (2021). Motif Batik dalam Pendidikan Karakter Pasa Siswa Sekolah Dasar Kabupaten Ngawi. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 596–604. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.762>
- Sari, E. R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Negeri 1 Katobengke. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 6, 75–77. <https://doi.org/10.55340/japm.v6i1.201>
- Sarwoedi, Marinka, D. O., Febriani, P., & Wirne, I. N. (2018). Efektifitas etnomatematika dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematika siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 03(02), 171–176. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr/article/view/7521>
- Siregar, A. R., Fitri, A., Pakpahan, H., Siregar, E. B., Giawa, F., Siregar, J. M., Ramadhani, N., Matondang, N. H., Hidayah, N., Karo, B., Sonia, P., Simarmata, B., & Hasibuan, R. P. (2024). *Prosiding Mahasendika Iii Tahun 2024 Etnomatematika Sebagai Sarana Penguatan Budaya Lokal Melalui Kurikulum Merdeka Belajar*.
- Sugiyamti. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Membuat Skets Grafik Fungsi Aljabar Sederhana Pada Sistem Koordinat Kartesius Melalui Metode Kooperatif Learning Jigsaw Pada Siswa Kelas Viii F Smp Negeri 6 Sukoharjo Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018. *Edunomika*, 02(01), 175–186.
- Syahdan, M. S. S. (2021). Etnomatematika pada Budaya Lokal Batik Kawung. *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 3 No. 2.
- Thahir, M. Y. (2019). Penggunaan Bangun Geometri Terhadap Hasil Belajar Matematika Murid Cerebral Palsy Kelas VI Di SLB Negeri 1 Makassar. *Jurnal Sportif: Jurnal*

Penelitian Pembelajaran, 2(6), 3.

- Turmuzy, M., Sudiarta, G. P., & Suharta, G. P. (2022). *Systematic Literature Review: Etnomatematika Kearifan Lokal Budaya Sasak*. 06(01), 397–413.
- Widiarti, Y., Anggreni, D., & Sari, S. A. (2019). Identifikasi Etnomatematika Alat Musik Tradisional Bengkulu Sebagai Media dan Alat Peraga Dalam Penyampaian Konsep Lingkaran. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, *Https://Ejournal.Unib.Ac.Id/Index.Php/Jpmr*, 04(02), 177–184.
- Wulandari, C. (2017). *Menanamkan Konsep Bentuk Geometri (Bangun Datar)*. 3(1), 1–8.
- Yesi, H. (2023). *Batik Diwo Kepahiang Batiknya Raja Redjang*. 30 Oktober 2023. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/10/30/batik-diwo-kepahiang-batiknya-raja-redjang>
- Yudi Aprianingrum, A., & Hayati Nufus, A. (2021). Batik Indonesia, Pelestarian Melalui Museum. *Prosiding Seminar Nasional Industri Kerajinan Dan Batik*, 1–14.
- Zoel. (2024). *Revitalisasi Batik Diwo: Warisan Budaya Kabupaten Kepahiang*. 2024. <https://selimbucaya.com/2024/07/24/revitalisasi-batik-diwo-warisan-budaya-kabupaten-kepahiang/>

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1 (Hasil wawancara informan 1)

Nama : Erna Wati
Jabatan : Ketua IKM Umeak Kain Diwo Kepahiang
Hari/Tanggal : Senin, 24 Februari 2025
Waktu : 11.00 WIB

Peneliti :	<i>Apo bae yang ibu tau tentang batik Diwo ko bu?</i> <i>(Apa saja yang ibu tahu tentang batik Diwo ini bu?)</i>
Informan :	<i>Dari dulu batik ko la ado orang siko ngomongnyo kek batiknyo rajo rejang, menurut sejarahnya batik ko dulu di pake kek rajo rejang di Kepahiang ko. Dulu batik ko punah kami mulai melestarikannyo lagi tahun 2004.</i> <i>(Dari dulu batik ini sudah ada masyarakat sini menyebutnya dengan batiknya raja Rejang, menurut sejarahnya batik ini dahulu dipakai oleh raja Rejang di Kepahiang ini. Dulu batik ini punah kami mulai melestarikannya lagi tahun 2004.)</i>
Peneliti :	<i>Ngapo batik Diwo ko pernah punah dulu bu?</i>
Informan :	<i>Dulu sempat punah tu karno dkdo lagi yang ndak bikin batik iko dek karno mayoritas disiko betani, kebetulan dulu ado pelatihan membatik nah dari sano ibuk mulai belajar untuk melestarikan batik iko.</i>
Peneliti :	<i>Arti Diwo itu apo yo bu?</i>
Informan :	<i>"Diwo" itu dalam Baso Rejang artinyo "Dewa". Jadi batik ko semacam lambang kejayaan daerah kito. Dulu biasonyo dipakai kalo ado acara adat, nikahan atau penyambutan tamu. Kami ko bangga nian biso lestarikan batik Diwo.</i>

Lampiran 2 (Hasil wawancara informan 2)

Nama : Sri Astuti
Jabatan : Pengrajin batik Diwo Kepahiang
Hari/Tanggal : Selasa, 15 April 2025
Waktu : 10.24 WIB

Peneliti : *Cakmano caro buek batik Diwo ko bu?*

(Cara membuat batik Diwo)

Informan : *Pertamo-tamo tu, kainnyo disiapin dulu. Biasanyo kami pake kain katun primisima ukuran panjang 2m lebar 1m tapi kadang setengah nyo atau ukuran panjang 1m lebar 50cm. Kalo kain udem siap, buek garis tepi kainnyo, barulah dijiplak motifnyo dikain, dem tu baru disapukan malam make canting.*

(Pertama-tama, kainnya disiapin dulu. Biasanya kami pakai kain katun primisima ukuran panjang 2m lebar 1m tapi kadang setengahnya atau ukuran panjang 1m lebar 50cm. Kalau kain sudah siap, buat garis tepi kainnya, barulah dijiplak motifnya dikain, setelah itu baru disapukan malam pake canting.)

Peneliti: Lajutu proses apo lagi bu?

Informan : Pewarnoan, kainnyo dikasih warno baru udem itu dijemur.

Peneliti : Sudem dijemur kemudian apo lagi bu?

Informan : Selanjutnyo warno dikunci pake cairan waterglass diamkan 8jam. Sudem itu baru dicuci bersih laju direbus untuk ngilangkan lilinnyo, laju dijemur sudem selesai jadi batik Diwo.

Peneliti : Jadi batik Diwo iko batik tulis yo, bu?

Informan: Iyo batik tulis, tapi kalo kami banyak pesanan kadang biar cepek kami pakai batik cap tapi tergantung permintaan pelanggannyo ndak yang tulis apo yang cap.

Lampiran 3 (Hasil wawancara informan 3)

Peneliti : Biasanya kalo ibu buat batik, itu motif- motifnyo ditentuin cakmano?

Informan: Kalau motif, biasanya kami buat mengikuti motif dasar saja. Misalnya motif selempang emas, pucuk rebung, stabik, aksara kaganga, dan kembang limo. Itu sudah dari dulu dipakai, tinggal kami ulangi atau dikembangkan sedikit- dikit.

Peneliti : Bagaimana awalnya bisa pola motif pada batik ini dibuat bu?

Informan: Dulunya motif pada batik Diwo ini bersumber dari alam dan budaya yang ada di Kabupaten Kepahiang, seperti motif stabik yang bersumber dari matahari, motif kembang limo dari bunga anggrek tebu, motif pucuk rebung yang bersumber dari bambu, motif selempang emas yang bersumber dari baju adat raja Rejang dan motif *kaganga* berasal dari aksara suku Rejang.

Peneliti : Kalau untuk awal pembuatan sketsa yang kemudian dijadikan patokan dalam pembuatan motif batik Diwo ini bagaimana bu? Apakah diukur atau tidak bu?

Informan : Untuk sketsa motif nya pada saat pembuatan awal itu tidak diukur pastinya, hanya menggambar menyamakan dengan bentuk aslinya saja. Seperti pucuk rebung itu digambar menyerupai bentuk aslinya yaitu tunas bambu, sama dengan motif stabik menyerupai matahari dan kembang limo menyerupai anggrek tebu, tetapi untuk motif selempang emas situ memang sudah ada dibaju adat raja Rejang dan motif kaganga juga sudah ada dalam aksara suku rejang yaitu aksara kaganga tapi kami ambil dengan huruf kaganga dengan latinnya yang bearti Kepahiang.

Peneliti : Seperti itu ya bu, Kalau untuk motif kaganga pembuatannya bagaimana bu? Apa ada patokan khusus bu?

Lampiran 4 (Hasil wawancara informan 4)

Informan: Untuk patokan kami mengikuti aksara kaganga suku rejang nya, yang mana dalam pembuatan motif ini kami membuat dengan kemiringan tidak boleh lebih dari 90 derajat.

Peneliti: Kalau mengatur jarak antar motif, bentuk, dan ukuran itu ada patokan khusus, Bu?

Informan: Kalau patokannya ada, meletakkan motifnya harus tepat kiri, kanan dan tengah. Jarak antara satu motif dengan motif lain itu jangan kejauhan atau kepadatan. Kalau tidak pas, nanti tidak bagus. Jadi kami ukur saja pakai penggaris terkadang pakai jengkal tangan.

Peneliti : Berarti Ibu sering mengulang- ulang pola juga, ya?

Informan: Iya, sering sekali. Kadang satu motif itu bisa diulang sampai enam kali dalam satu kain. Tapi tetap harus sama ukuran motifnya biasanya kami jiplak saja. Jadi walaupun motifnya banyak biar tetap sama, dan kelihatan rapi juga.)

Peneliti : Kalau ukuran kain berbeda apakah ukuran motif sama atau mengikuti ukuran kain bu?

Informan: Tetap sama, karna kan kita tinggal menjiplak pola yang sudah ada, mungkin jika kain kecil hanya muat satu motif saja tergantung ukuran kainnya.

Lampiran 3 (Surat rekomendasi validasi)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus 1, Jl. Baiti, Kumpang Biri, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
● Wp@umb.ac.id
● Wp@umb.ac.id

☎ 07361 22785
☎ 07361 28283

SURAT REKOMENDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : 1. Drs. Masri, M.Si
2. Mardiah Syofiana, M.Pd

Sebagai Pembimbing atas nama :

Nama : Vickha Ayu Safitri
NPM : 2184202015
Judul Skripsi : Etnomatematika Pada Batik Diwo Kepahiang Untuk Konsep Materi Geometri

Mengharapkan Kesediaan Ibu :

1. Nama : Dr. Winda Ramadanti, M.Pd
2. Pekerjaan : Dosen Prodi Pendidikan Matematika FKIP UMB

Untuk memvalidasi perangkat penelitian (skripsi) mahasiswa tersebut. Adapun Perangkat yang divalidasi adalah **PEDOMAN OBSERVASI DAN PEDOMAN WAWANCARA**.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya, atas kesediaan bapak/ibu diucapkan terimakasih.

Bengkulu, 5 Februari 2025

Dosen Pembimbing 1

Drs. Masri, M.Pd
NIDN. 0005016801

Dosen Pembimbing 2

Mardiah Syofiana, M.Pd
NIDN. 0220038501

🌐 um.ac.id
✉ humas@umb.ac.id
☎ 0822-3545-1991

📺 um.bengkulu
📺 um.bengkulu
📺 um.bengkulu

📺 um.bengkulu
📺 umb tv
📻 Radio Izzah FM 104.3 MHz

Lampiran 4 (Instrumen penelitian)

INSTRUMEN PENELITIAN

ALAT PENGUMPULAN DATA



Vickha Ayu Safitri

NPM. 2184202015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

Judul Skripsi : Etnomatematika Pada Batik Diwo Kepahiang Untuk Konsep Materi Geometri

Nama : Vickha Ayu Safitri

NPM : 2184202015

Program Studi : Pendidikan Matematika

Pembimbing I : Drs. Masri, M.Si.

Pembimbing II : Mardiah Syofiana, M.Pd.

Validitas Isi

Etnomatematika Pada Batik Diwo Kepahiang Untuk Konsep Materi Geometri



Vickha Ayu Safitri

2184202015

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Validator

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, saya sangat mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu dan memberi saran terhadap instrumen penelitian yang saya kembangkan dalam rangka penelitian “(Etnomatematika Pada Batik Diwo Kepahiang Untuk Konsep Materi Geometri)”.

Hasil penilaian dari Bapak/Ibu merupakan bantuan yang tak terhingga nilainya dalam rangka penulisan tugas akhir. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia dan rahmatNya kepada Bapak/Ibu beserta keluarga.

Atas partisipasi Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terima kasih.

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI DAN PEDOMAN WAWANCARA

Nama Validator : Dr. Winda Ramadiani, M.Pd
Pekerjaan : Dosen Pendidikan Matematika FKIP UMB
Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan kriteria.
2. Mohon menulislah kesimpulan pada tempat yang tersedia dengan memilih salah satu kategori yang sesuai.
3. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada tempat yang tersedia.

No	Komponen yang di nilai	Deskripsi Penilaian	Nilai (✓)	Saran/Komentar
1.	Kelengkapan Isi	Pedoman mencakup semua aspek penting dalam observasi dan wawancara	☒ Ya ☐ Tidak	
2.	Kejelasan Bahasa	Instruksi mudah dipahami dan tidak menimbulkan ambiguitas	☒ Ya ☐ Tidak	
3.	Ketepatan Format	Format pedoman terstruktur dengan baik dan sistematis	☒ Ya ☐ Tidak	
4.	Kesesuaian dengan Tujuan	Pedoman sesuai dengan kebutuhan penelitian	☒ Ya ☐ Tidak	
5.	Kelayakan Penggunaan	Pedoman dapat digunakan dalam penelitian tanpa kendala	☒ Ya ☐ Tidak	

Untuk kesimpulan layak digunakan lembar observasi dan wawancara

Keterangan:

Ya = Jika yang dinilai sudah sesuai, jelas, lengkap, dan tidak memerlukan revisi.

Tidak = Jika yang dinilai masih kurang, tidak jelas, atau perlu perbaikan sebelum digunakan.

Bengkulu, Februari 2025
Validator


 Dr. Winda Ramadiani, M.Pd
 NIDN. 0206058701

PEDOMAN OBSERVASI

1. Identitas observasi

- a. Kegiatan yang diamati : Mengamati Proses Pembuatan kain batik Diwo
- b. Hari, tanggal : Selasa, 28 Februari 2020
- c. Waktu : 10.00 - selesai

2. Petunjuk :

1. Lembar ini untuk mencatat hasil observasi yang dilakukan mahasiswa terhadap batik Diwo Kepahiang.
2. Lembar ini mengidentifikasi hasil observasi terhadap batik Diwo Kepahiang yang mengandung unsur matematika
3. Masing – masing kegiatan yang ada dapat ditambahkan uraian untuk menderkripsikannya.

3. Aspek yang diamati

No	Kegiatan	Kategori	Catatan
1	Mengamati aktivitas etnomatematika pada proses pembuatan batik Diwo	Aktivitas etnomatematika	Aktivitas Pengukuran mulai dari mengukur kain, Menggaris titik-titik, Mengukur jarak antar motif menggunakan Penggaris dan Jengkal tangan.
2	Mengamati pola bangun datar pada motif selendang emas dan pucuk rebung	Konsep bangun datar	Jika diamati Pola motif selendang emas berbentuk persegi bangun datar belah ketupat dan segitiga sama kaki, sedangkan motif pucuk rebung berbentuk segitiga.
3	Mengamati pola sudut pada motif Kaganga	Konsep sudut	Pada Pengamatan yang dilakukan motif Kaganga terdapat sudut Pada hampir setiap aksara/ huruf nya dalam kata-kata aksara Kaganga yang berupa Kepahiang

PEDOMAN WAWANCARA

Petunjuk Wawancara:

1. Wawancara ditujukan kepada pengrajin batik Diwo dan pemilik IKM Umeak Kain Diwo Kepahiang.
2. Wawancara tidak harus berurutan sesuai dengan pedoman wawancara.
3. Pedoman wawancara yang digunakan berisi garis besar permasalahan yang akan ditanyakan dan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan.
4. Pertanyaan-pertanyaan pada pedoman wawancara berikut.
 1. Apakah terdapat aturan tertentu dalam proses pembuatan pola pada motif batik?
 2. Pada proses pembuatan pola, bagaimana cara Bapak/ibu melakukan pengukuran agar ukuran pola motif bisa sama?
 3. Apabila ukuran kain berbeda, apakah ukuran motif akan sama atau mengikuti ukuran kain?
 4. Bagaimana cara Bapak/Ibu membuat pola yang terdapat pada motif selempang emas?
 5. Bagaimana cara Bapak/Ibu menciptakan pola motif ini agar bentuknya sama?
 6. Bagaimana cara Bapak/ibu menggambar segitiga pada motif ini?
 7. Apakah ada ukuran atau jarak tertentu yang digunakan sebagai acuan dalam menggeser pola?
 8. Bagaimana proses menciptakan pola motif ini? Apakah dilakukan dengan meniru pola yang ada sebelumnya, atau dibuat langsung dengan ukuran yang sama?
 9. Apakah ada alat atau metode tradisional yang digunakan untuk membuat pola yang serupa atau terbalik dari satu sisi ke sisi lain?
 10. Bagaimana cara Bapak/Ibu memperbesar gambar?

Lampiran 5 (Surat izin penelitian)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bali, Karamong Bidi, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 39119
● Humas@umh.ac.id
● Humas.umh.ac.id

☎ (0736) 22765
☎ (0736) 26161

Nomor : 141 /SI/DF.01/11.3.AU/C/2025
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Prihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pemilik IKM Umeak Kain Diwo Kepahiang
Di
Kab. Kepahiang

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka memperoleh data untuk penyusunan skripsi, kami mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

Nama : Vickha Ayu Safitri
NPM : 2184202015
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi:
"Etnomatematika pada Batik Diwo Kepahiang untuk Konsep Materi Geometri",

Tempat Penelitian : Desa Padang Lekat Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang
Objek Penelitian : Pemilik IKM Umeak Kain Diwo Kepahiang dan Pengrajin Batik IKM Umeak Kain Diwo Kepahiang
Lama Penelitian : 12 Februari 2025 s/d 12 Maret 2025

Sebagai bahan pertimbangan kami lampirkan proposal skripsi yang telah disetujui oleh pembimbing.
Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, 10 Februari 2025
Dekan
Prof. Endang Hidayat, M.Pd
NIDK. 1501089141



umh.ac.id
humas@umh.ac.id
0822-3546-1991

um.bengkulu
um.bengkulu
um.bengkulu

um.bengkulu
umh.tr
Radio Jazirah FM 104.3 MHz



Dipindai dengan CamScanner



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus 1, Jl. Bala, Kampung Bala, Taluk Segara, Kota Bengkulu, 38111
● ibip@umh.ac.id
● ibip.umh.ac.id

☎ 107363 22765
☎ 107363 26161

Nomor : 141 /SUDF.01/11.3.AU/C/2025
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Prihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala Desa Padang Lekat Kec. Kepahiang
Di
Kab. Kepahiang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka memperoleh data untuk penyusunan skripsi, kami mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

Nama : Vickha Ayu Safitri
NPM : 2184202015
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi:
"Etnomatematika pada Batik Diwo Kepahiang untuk Konsep Materi Geometri".

Tempat Penelitian : Desa Padang Lekat Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang
Objek Penelitian : Pemilik IKM Umeak Kain Diwo Kepahiang dan Pengrajin Batik IKM Umeak Kain Diwo Kepahiang
Lama Penelitian : 12 Februari 2025 s/d 12 Maret 2025

Sebagai bahan pertimbangan kami lampirkan proposal skripsi yang telah disetujui oleh pembimbing.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, 10 Februari 2025



Dr. Tomi Hidayat, M.Pd
NBK. 1561089141

☎ umh.ac.id
☎ ibip@umh.ac.id
☎ 0622-3546-1991

☎ umh Bengkulu
☎ umh Bengkulu
☎ umh Bengkulu

☎ umh Bengkulu
☎ umh tv
☎ Radio Jazirah FM 104.3 MHz